

## BAB III

### METODE PENELITIAN

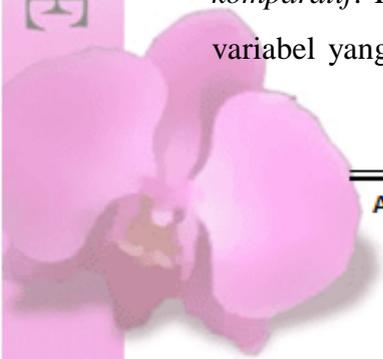
Metode penelitian adalah cara yang akan dilakukan dalam penelitian yang mencerminkan langkah-langkah teknis dan operasional penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Dalam bagian ini diuraikan tentang jenis penelitian, peubah dan pengukuran, populasi dan sampel, defenisi operasional, metode pengumpulan data, metode analisis.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang keberadaan komunitas tertentu yang berdiam di tempat tertentu, atau mengenai gejala social tertentu. Pada penelitian tipe ini, peneliti biasanya sudah memperoleh data awal atau tentang masalah yang akan diteliti ( Sugiyono, 2005). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar mahasiswa mengenai metode mengajar KBK dan Non KBK.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karna data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik ( Sugiyono, 2012). Data dalam penelitian ini bersumber pada data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Rancangan penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai suatu pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam dan Paerini, 2009).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *studi komparatif*. Penelitian komparatif adalah penelitian yang ingin membandingkan variabel yang satu dengan yang lain. Rancangan ini difokuskan untuk mengkaji



perbandingan terhadap pengaruh (efek) pada kelompok subyek tanpa adanya suatu perlakuan atau rekayasa dari peneliti (Nursalam, 2009).

### 3.2 Peubah dan Pengukuran

#### *a. peubah*

Terdapat 2 jenis peubah dalam penelitian ini, yaitu :

##### 1. Peubah bebas

Peubah bebas merupakan peubah yang menjadi penyebab munculnya atau timbulnya peubah terikat (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini peubah bebas adalah motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada diri mahasiswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prsetasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.

Item-item peubah motivasi belajar adalah :

- Tekun menghadapi tugas
- Tidak cepat puas dengan apa yang diajarkan dosen
- Senang mencari dan memecahkan masalah
- Mahasiswa mempunyai keinginan untuk mendapat prestasi tinggi

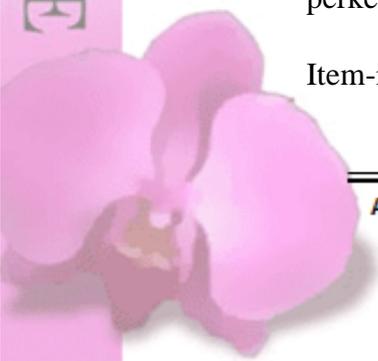
##### 2. Peubah terikat

Peubah terikat merupakan peubah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini peubah terikat adalah metode mengajar KBK dan Non KBK.

##### a. metode mengajar KBK

Merupakan suatu metode mengajar yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Item-item peubah metode mengajar KBK adalah :



- Kemandirian mahasiswa dalam belajar
- Sumber belajar bukan hanya dosen
- pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi
- Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga mengembangkan karakter mahasiswa
- Mahasiswa dan dosen belajar bersama dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan

b. metode mengajar Non KBK

Merupakan metode yang biasa dipakai dosen pada umumnya atau sering dinamakan metode tradisional (konvensional).

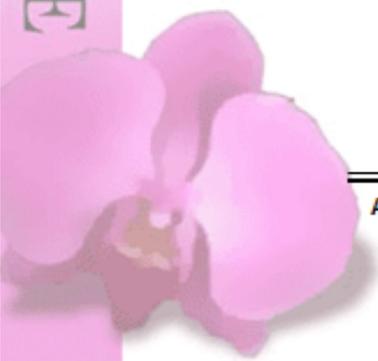
Item-item peubah metode mengajar Non KBK adalah :

- Dosen adalah penentu jalanya proses pembelajaran
- Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis
- Mahasiswa adalah penerima informasi secara pasif
- Daya serap mahasiswa rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal
- Mahasiswa hanya belajar tanpa pemahaman

**b. Pengukuran**

Menurut Sugiono (2006) mengatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dimana masing-masing pertanyaan merupakan penjabaran dari masing-masing indikator dan jawaban yang dipilih mempunyai nilai sebagai berikut :

1. Pilihan jawaban A sangat setuju, dengan nilai 5
2. Pilihan jawaban B setuju, dengan nilai 4
3. Pilhan jawaban C netral, dengan nilai 3
4. Pilihan jawaban D tidak setuju, dengan nilai 2
5. Pilihan jawaban E sangat tidak setuju, dengan nilai 1



### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2005: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Berdasarkan pendapat di atas maka populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik sama yang dijadikan sebagai objek penelitian. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah mahasiswa STIE Malangkececwara reguler IV dengan jumlah sebanyak 411 orang.

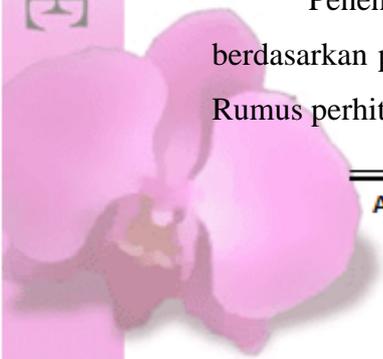
#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang betul-betul representative (Sugiyono, 2010). Pengambilan jumlah sampel sendiri haruslah memenuhi persyaratan, jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi. Semakin besar jumlah sampel yang diambil, maka makin kecil pula tingkat kesalahan generalisasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik “ *purpose sampling* “ yaitu pemilihan dengan kriteria tertentu ( Nursalam, 2009). Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- ❖ Mahasiswa semester IV
- ❖ Mahasiswa jurusan akuntansi

#### c. Besar Sampel

Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin* dan berdasarkan perhitungan maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 80 sampel. Rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut :



$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih 0,1

Maka didapatkan :

$$n = \frac{411}{1 + 411(0,1)^2}$$

$$n = \frac{411}{1 + 411(0,01)}$$

$$n = \frac{411}{5,11}$$

$$n = 80$$

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data selanjutnya peneliti menggunakan instrument berupa *kuisisioner*. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden dimana efisiensi bila peneliti tahu dengan pasti yang akan diukur dan tahu yang akan diharapkan responden (Sugiyono, 2008). Angket kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai permintaan pengguna, untuk mencari informasi mengenai suatu masalah dari responden tanpa rasa kwatir (Ridwan, 2009). Kuisisioner tersebut berupa skala *Likert* digunakan mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian dan gejala social. Dalam penelitian ini yang diukur

adalah analisis perbedaan motivasi belajar mahasiswa mengenai metode mengajar KBK dan non KBK yang berbentuk *checklist* yaitu daftar yang berisi subjek aspek-aspek yang akan diamati yang telah dilakukan uji validitas.

Peneliti mengklarifikasi jawaban dari responden dan menurut macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawabannya. Peneliti memberi kode berupa angka pada jawaban atau tindakan responden. Hal ini bertujuan untuk memudahkan tabulasi dan analisa data.

### **3.5 Metode Analisis data**

#### **1. Uji Instrumen**

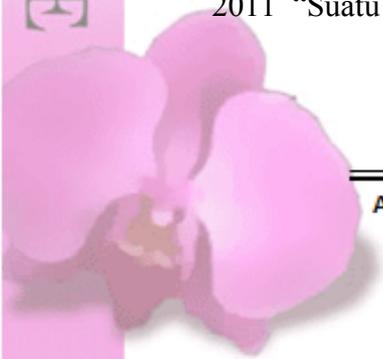
Uji instrument digunakan untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Terdapat dua pengujian yang dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan koefisien  $r$  tabel (0,3). Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel berarti item valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel berarti item tidak valid.

##### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maupun di tempat yang berbeda. Analisis reliabilitas menggunakan angka *Cronbach Alpha*. Menurut Ghazali 2011 “Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.”



Intinya, jika nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut adalah reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Nisfiannoor, 2009:91). Pengujian asumsi normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas penting dilakukan karena untuk menentukan uji alat statistik apa yang sebaiknya digunakan. Nilai signifikansi hasil pengujian yang lebih besar dari alpha sebesar 5% menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas Ragam

Uji ini menggunakan metode *Levene test* untuk menentukan antar kelompok siswa yang akan dibandingkan rata-ratanya memiliki ragam yang homogen atau tidak (Nisfiannoor, 2009:92). Dasar pengambilan keputusan dari uji ini menggunakan nilai signifikansi (*p-value*). Nilai signifikansi hasil pengujian yang lebih besar dari alpha sebesar 5% menunjukkan bahwa ragam antar kelompok siswa adalah homogen.

## 3. Uji Perbandingan Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang saling bebas menggunakan uji statistik *Independent t Test* (sudjana, 2005). Dasar pengambilan keputusan uji ini dengan menggunakan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi (*p-value*). Nilai  $t_{hitung}$  yang lebih

besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi (p-value) yang lebih kecil dari alpha sebesar 5% menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua kelompok yang dibandingkan.

Dalam hal ini uji *Independent t Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar mahasiswa mengenai metode mengajar KBK dan Non KBK.